BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan kesimpulan yang diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa bentuk komunikasi interpersonal yang terjadi antara asatidz dan santri adalah komunikasi diadik menurut teori Hafied Changara (2016), komunikasi interpersonal ini sangat berpengaruh pada meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an metode qiro'ati di TPQ Al-Khairaat hal ini disebabkan oleh pemanfaatan faktor-faktor pendukung komunikasi interpersonal menurut teori Ropiani (2017), dan kemampuan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi antar tiap asatidz semuanya selaras. Secara lebih khusus penulis menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa :

1. Proses komunikasi interpersonal yang terjadi antara asatidz dan santri di TPQ Al-khairaat yaitu berbentuk talaqqi atau musyafahah, yang artinya metode belajar Al-Qur'an yang mensyaratkan perjumpaan secara langsung antara asatidz dengan santri. Talaqqi juga mensyaratkan gerak mulut santri harus mengikuti gerak mulut yang dicontohkan oleh asatidz.
2. Beberapa hambatan yang dimiliki asatidz ketika melakukan komunikasi interpersonal dengan santrinya yaitu : adanya santri yang menganggu santri lain ketika sedang mengaji yang menyebabkan konsentrasi berantakan, adanya gangguan pendengaran yang disebablan oleh keributan santri didalam kelas, terdapat latar belakang santri yang berbeda-berbeda hal ini membuat adanya perbedaan persepsi, dan banyaknya santri yang usil dan tidak mau duduk rapih. Cara asatidz mengatasi hambatan-hambatan tersebut dengan memberikan sebuah nasihat yang baik dan lembut kepada santri dan selalu mengevaluasi diri agar bisa memberikan yang terbaik kepada santri.

3. Asatidz memanfaatkan factor pendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an metode qiro'ati di TPQ Al-Khairaat, yaitu adanya pengalaman asatidz dalam bidang qiro'ti yang sangat mumpuni hal ini terbukti dalam MMQ (majelis mualimil Qur'an) yang selalu dilaksanakan oleh tiap koordinatirnya, maka dengan hal itu menandakan bahwa pengalaman yang ada pada asatidz akan terus menerus diasah dan akan menimbulkan efektifnya komunikasi interpersonal asatidz dengan santrinya.
4. Komunikasi interpersonal mempengaruhi dengan baik atas perkembangan santri di TPQ Al-Khairaat saat mengaji, apa yang disampaikan oleh asatidz akan ditiru dan dipahami langsung oleh santrinya. Asatidz sangat mempengaruhi keberhasilan komunikasi terhadap santrinya, jika asatidz paham betul dengan materi maka santri akan berkembang dengan baik setiap harinya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

   Kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui komunikasi interpersonal akan meningkat dengan salah satu faktor yaitu pengalaman asatidz dalam bidang qiro'ti yang sangat mumpuni hal ini terbukti dalam MMQ (majelis mualimil Qur'an) yang selalu dilaksanakan oleh tiap koordinatirnya, maka dengan hal itu menandakan bahwa pengalaman yang ada pada asatidz akan terus menerus diasah dan akan menimbulkan efektifnya komunikasi interpersonal asatidz dengan santrinya
2. Implikasi Praktis

   Implikasi praktis hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi asatidz dan calon asatidz. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan melalui komunikasi interpersonal dan prestasi mengaji santri yang telah dicapai dengan

memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar santri untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri melalui komunikasi interpersonal.

C. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Proses komunikasi Interpersonal yang terjadi antara asatidz dengan santri diharapkan dapat berjalan dengan baik serta efektif
2. Diharapkan asatidz dapat mengatasi hambatan dengan baik dan tidak terjadi kendala berkepanjangan
3. Faktor-faktor pendukung komunikasi interpersonal yang mendukung santri dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an harus selalu diperhatikan serta selalu diterapkan
4. Dampak komunikasi interpersonal bagi perkembangan membaca Al-Qur'an santri sangatlah baik, maka komunikasi interpersonal asatidz perlu ditingkatkan terus menerus.

IAIN
SYEKH NURJATI
CIREBON